

# **SHALAT SUNNAH TASBIH**

Menunaikan shalat tasbih sangat dianjurkan pada malam Lailatul Jaiza atau malam sebelum Idul Fitri karena diyakini bahwa doa-doa yang dipanjatkan pada saat ini akan dikabulkan oleh Allah SWT. Selain dilaksanakan pada malam Lailatul Jaiza, shalat tasbih juga dianjurkan untuk ditunaikan setidaknya sebulan sekali, setahun sekali, atau bahkan sekali dalam seumur hidup. Sementara Rasulullah SAW menyarankan untuk memilih pelaksanaan shalat tasbih pada hari Jumat.

Seperti namanya, shalat tasbih dilakukan dengan membaca kalimat tasbih sebanyak 300 kali. Shalat tasbih juga biasa dilakukan sebagai sarana atau upaya untuk mendapatkan Lailatul Qadar di bulan Ramadhan.

## **Tata Cara Mengerjakan Shalat Sunnah Tasbih**

### **1. Takbiratul Ihram Dan Niat**

Berdiri tegak menghadap ke arah kiblat, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar seraya berniat dalam hati melaksanakan shalat tasbih.



**Niat sholat tasbih empat rakaat dengan dua kali salam:**

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnat tasbīhi rak‘ataini lillāhi ta‘ālā.*

*Artinya: "Aku menyengaja sembahyang sunnah tasbih dua rakaat karena Allah SWT."*

**Niat sholat tasbih empat rakaat dengan satu salam:**

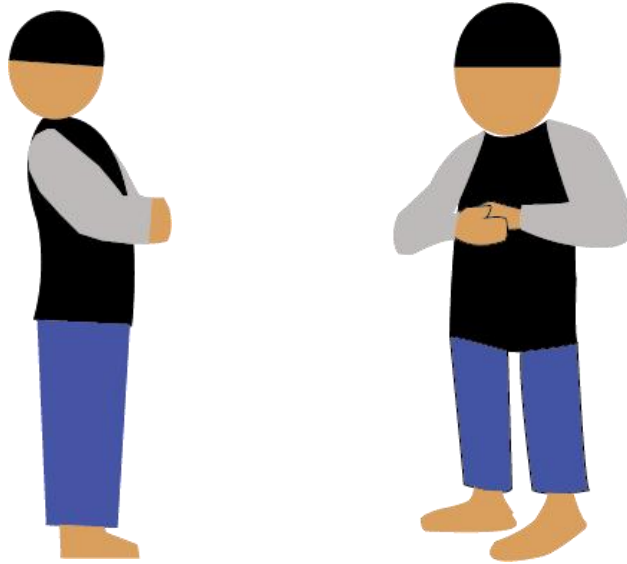
أُصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushalli sunnat tasbīhi arba‘a rak‘ātin lillāhi ta‘ālā.*

*Artinya: "Aku menyengaja salat sunah tasbih empat rakaat karena Allah Ta'ala."*

## 2. Membaca Doa Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kemudian kedua tangan disedekapkan lalu membaca doa iftitah.



اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا .  
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا  
وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا  
الْمُسْلِمِينَ.

*Allaahu akbaru Kabiraa Walhamdulillaahi Katsiiraa, Wa  
Subhaanallaahi Bukratan Wa'ashiilaa, Wajjahtu Wajhiya Lilladzii  
Fatharas Samaawaati Wal Ardha Haniifan Musliman Wamaa Anaa  
Minal Musyrikiin. Inna Shalaatii Wa Nusukii Wa Mahyaaya Wa*

***Mamaatii Lillaahi Rabbil ‘Aalamiina. Laa Syariikalahu Wa Bidzaalika Umirtu Wa Ana Minal Muslimiin.***

*Artinya: “Allah Maha Besar dengan sebesar-besarnya, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah pada waktu pagi dan petang. Aku hadapkan wajahku kepada Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segenap kepatuhan atau dalam keadaan tunduk, dan aku bukanlah dari golongan orang-orang yang menyekutukan-Nya. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Tuhan Semesta Alam, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dengan yang demikian itulah aku diperintahkan. Dan aku adalah termasuk orang-orang muslim (Orang-orang yang berserah diri).”*

Setelah selesai membaca doa iftitah, dilanjutkan dengan membaca Al Qur’an surah Al Fatihah.

### **3. Membaca Al Fatihah**

Setelah selesai membaca doa iftitah, kemudian membaca surat Al Fatihah. Setelah selesai membaca surah Al Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surah-surah pendek Al Qur’an.

### **4. Membaca Surah Pendek Al Qur’an**

Setelah selesai membaca surat Al Fatihah, kemudian membaca surat pendek yang mudah dihafal. Setelah selesai membaca surat pendek

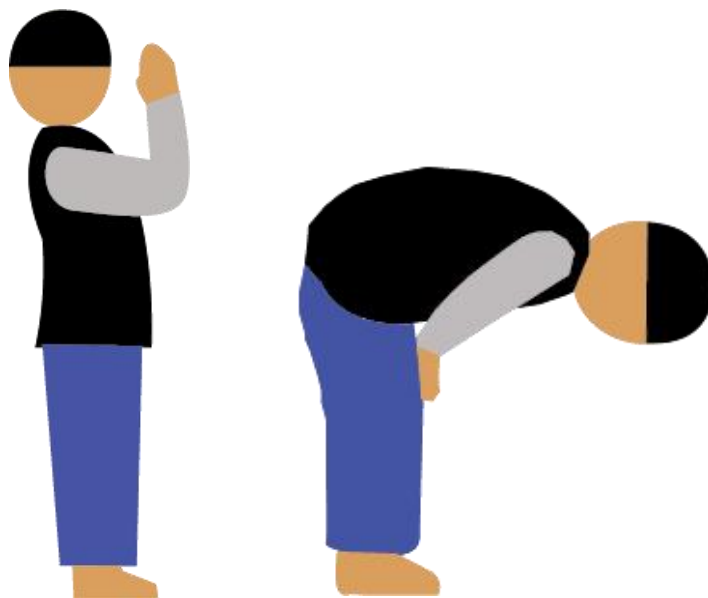
Al Quran, dilanjutkan membaca tasbih sebanyak 15 kali. Bacaan tasbih seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW berikut ini:

***“Subhanallah, walhamdulillah, walaa ilaaha illa allah, wallahu akbar.”***

Setelah selesai membaca surah pendek, dilanjutkan dengan ruku’.

## **5. Ruku’**

Setelah selesai membaca surat pendek, kemudian mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian badan membungkuk serta kedua tangan memegang lutut untuk menopang badan.



Pada saat ruku’ membaca:

**سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ**

***Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih.***

*Artinya: “Maha Suci Rabbku Yang Mahaagung dan segala puji bagiNya.”*

Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

***Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika***

***Allaahummagfirlil.***

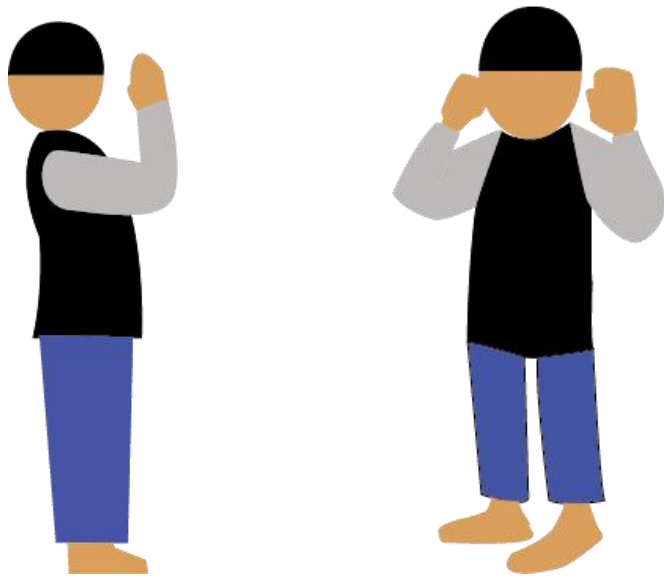
*Artinya: ”Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku.”*

Doa ketika ruku’ dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa ruku’, dilanjutkan membaca tasbih sebanyak 10 kali.

## **6. I’tidal**

Setelah selesai ruku’, kemudian bangkit tegak kembali dengan mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca,



سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

*Sami'alloohu liman hamidah.*

*Artinya: "Allah mendengar orang yang memujiNya".*

Setelah selesai mengucapkan bacaan diatas, kemudian badan tegak lalu membaca,

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

*Robbanaa walakal hamdu hamdan katsiiron thoyyiban mubaarokan fiih.*

*Artinya: "Ya Tuhan kami, segala puji hanyalah bagiMu, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah"*

Setelah selesai membaca doa i'tidal, dilanjutkan membaca tasbih sebanyak 10 kali.

Setelah I'tidal, dilanjutkan dengan melakukan sujud.

## 7. Sujud Pertama

Bersujud dengan meletakkan dahi ke bumi dan kedua tangan sejajar dengan telinga sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat sujud membaca doa,

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَىٰ وَبِحَمْدِهِ

*Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih.*

*Artinya: "Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagiNya"*



Atau membaca:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

*Subhaanaka Allaahumma robbana wa bihamdika*

*Allaahummagfirlil.*

*Artinya: "Mahasuci Engkau, ya Allah Tuhan kami dan segala puji bagiMu. Ya Allah ampunilah aku."*

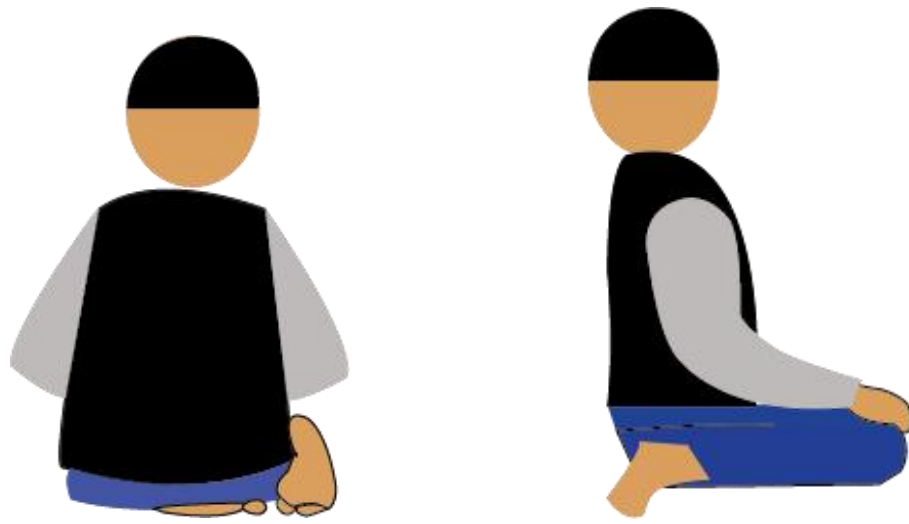
Doa ketika sujud dibaca sebanyak 3 kali.

Setelah selesai membaca doa sujud, dilanjutkan membaca tasbeih sebanyak 10 kali.

Setelah selesai sujud, dilanjutkan dengan gerakan duduk di antara dua sujud.

## **8. Duduk Antara Dua Sujud**

Setelah selesai sujud, kemudian bangkit duduk dengan kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki sambil membaca Allahu Akbar.



Pada saat duduk diantara dua sujud membaca doa,

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي  
وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

**Robbighfirlil warhamnii wajburnii warfa'nii warzuqnii wahdinii  
wa'aafinii wa'fu 'annii.**

*Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku, perbaikilah  
keadaanku, tinggikanlah derajatku, berilah rezeki dan  
petunjuk untukku.”*

Setelah selesai membaca doa duduk di antara dua sujud, dilanjutkan  
membaca tasbeih sebanyak 10 kali.

## 9. Sujud Kedua

Setelah selesai membaca doa duduk antara dua sujud diatas, kemudian sujud kembali untuk kedua kali dengan tata cara dan bacaan seperti pada sujud pertama diatas [**Nomor 7**].

Setelah selesai sujud kedua, kemudian bangkit untuk melakukan raka'at kedua. Sebelum berdiri untuk mengerjakan rakaat kedua, duduk istirahat sejenak sambil membaca tasbih sebanyak 10 kali.

## 10. Rakaat Kedua(terakhir)

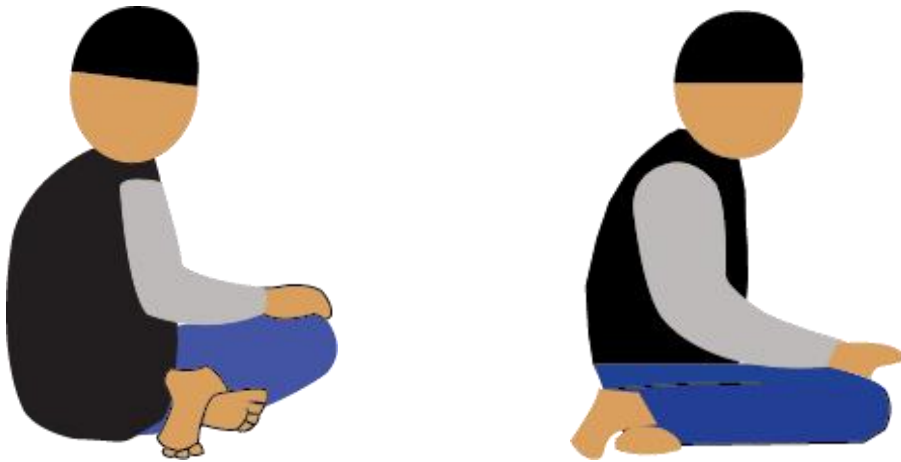
Setelah selesai melakukan sujud kedua pada rakaat pertama, kemudian bangkit berdiri kembali sambil mengucapkan Allahu Akbar kemudian menyedekapkan kedua tangan .



Setelah berdiri tegak, kembali mengulangi gerakan dan bacaan mulai dari Al Fatihah [Nomor 3], sampai gerakan terakhir sujud kedua [Nomor 9].

## 11. Tasyahud Akhir/Tahyat Akhir

Setelah selesai sujud kedua pada rakaat kedua, kemudian bangkit duduk sambil membaca Allahu Akbar, dengan kaki kanan tegak, kaki kiri di masukkan dibawah sela kaki kanan dan pantat duduk menyentuh lantai.



Pada saat duduk, kemudian membaca doa tasyahud/tahyat akhir dibawah ini. Sebelum membaca bacaan tasyahud akhir, terlebih dahulu membaca tasbih sebanyak 10 kali.

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ  
عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا  
صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ  
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى  
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

*Attahiyyaatul mubaarokaatush sholawaatuth thoyyibaatu lillaah.*

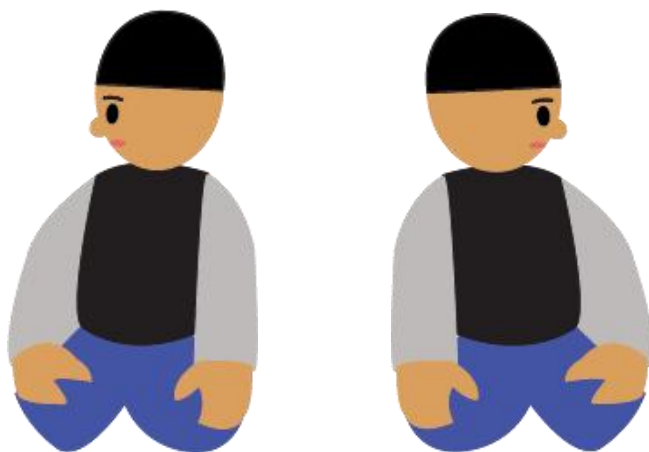
*Assalaamu ‘alaika ayyuhan nabiyyu wa rohmatulloohi wa  
barokaatuh. Assalaaamu’alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillaahish shoolihiin.  
Asyhadu allaa ilaaha illallooh wa asyhadu anna Muhammadar  
rosuulullooh Alloohumma sholli ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali  
Muhammad kamaa shollaita ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm  
wa baarik ‘alaa Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad kamaa  
baarokta ‘alaa Ibroohim wa ‘alaa aali Ibroohimm innaka hamiidum  
majiid.*

*Artinya: “Segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan  
hanya bagi Allah. Semoga salam sejahtera selalu tercurahkan  
kepadamu wahai Nabi, demikian pula rahmat Allah dan  
berkahNya dan semoga salam sejahtera selalu tercurah*

*kepada kami dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada ilah kecuali Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, berilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Dan berilah keberkahan kepada Nabi Muhammad dan keluarga Nabi Muhammad sebagaimana Engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim dan keluarga Nabi Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Mulia.”*

## **12. Salam**

Setelah selesai membaca doa tasyahud/tahyat akhir, kemudian salam dengan menoleh ke kanan dan ke kiri sambil membaca,



السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

*Assalamu'alaikum warahmatullah.*

*Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian.”*

### **13. Membaca Doa Setelah Shalat tasbih**

Berikut adalah bacaan doa setelah salat tasbih:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ تَوْفِيقَ أَهْلِ الْهُدَى وَأَعْمَالَ أَهْلِ  
الْيَقِينِ وَمُنَاصَحَةَ أَهْلِ التَّوْبَةِ وَعَزْمَ أَهْلِ الصَّبْرِ  
وَوَجَلَ أَهْلِ الْخَشْيَةِ وَطَلَبَ أَهْلِ الرَّغْبَةِ وَتَعَبُّدَ  
أَهْلِ الْوَرَعِ وَعِرْفَانَ أَهْلِ الْعِلْمِ حَتَّى نَخَافَكَ  
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مَخَافَةَ تُحْجِرُنَا عَنْ مَعَاصِيكَ  
حَتَّى نَعْمَلَ بِطَاعَتِكَ سُبْحَانَ خَالِقِ النُّورِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Allahumma innaa nas aluka tawfiiqi ahlil hudaa wa a'mala ahlil  
yaqiini wa munaa shohata ahli taubati wa 'azma ahli shabri wawajala  
ahlil khosy yati wa tholaba ahli raghbati wa ta'abbuda ahlil wara'i wa  
'irfaana ahlil 'ilmi hattaa nakhoafaka. Allahumma Innaa nas aluka  
makhofata tuhjizunaa 'an ma'aashiika hatta na'mala bithoo'atika  
subhaana khooliqo nuur. Washolaatu wassalaamu 'ala sayyidinaa*

***Muhammadin wa 'alaa aalihi wa shahbihi ajma'iin wal hamdulillahi rabbil 'aalamiin.***

*Artinya: “Ya Allah aku meminta padaMu pertolongan (melakukan kebaikan) sebagaimana yang Engkau berikan kepada orang-orang yang mendapatkan petunjuk, amal-amal yang dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai keyakinan tinggi, nasihat-nasihat orang yang ahli bertaubat, kemauan kuat yang dimiliki orang-orang yang ahli bersabar, kesungguhan orang-orang yang selalu takut (padaMu), permintaan orang-orang yang selalu cinta (padaMu), beribadahnya orang-orang yang ahli menjaga diri dari perkara subhat, pengetahuan orang-orang yang ahli dalam ilmu (agama) sehingga akupun dapat takut kepada Mu. Ya Allah sesungguhnya aku meminta padaMu rasa takut yang menjagaku dari melakukan kemaksiatan padaMu, sehingga dengan taat padaMu akupun bisa melakukan amal, yang dengannya bisa kuraih ridloMu dan dengan taubat aku dapat mengambil rasa takut kepada Engkau, dan kumurnikan padaMu nasehat karena malu pada Engkau. Dan aku pasrahkan segala urusan padaMu karena wujudnya prasangka baik kepadaMu. Maha Suci Allah Sang Pencipta Cahaya”.*